

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Nafakhatus S (2020) dengan judul “Analisis Persediaan Barang Dan Permintaan Pasar Terhadap Profitabilitas Skala Industri Rumahan Konveksi Slamet Nur Tritunggal Babat Lamongan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bila tidak adanya persediaan barang perusahaan akan menghadapi risiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para konsumen dan apabila barang terpenuhi tepat waktu maka kegiatan perusahaan akan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah deskriptif statistik dan uji asumsi klasik dengan uji koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil penelitian analisis regresi linier mempunyai nilai $Y = 0,003 + 6,934 X_1 + 7,497 X_2 + e$. Sedangkan hasil koefisien korelasi (r) = 0,805 dan koefisien determinasinya (R^2) = 64,8% yang berarti terdapat hubungan positif sempurna antara persediaan barang dan permintaan pasar terhadap profitabilitas. Setelah nilai koefisien diketahui, maka dibuktikan dengan Uji t (parsial) variabel X_1 sebesar 2,413 sedangkan variabel X_2 sebesar 5,520 menunjukkan bahwa hasil koefisien variabel X_2 lebih berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai korelasi 5,520.

Dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Ayu Dias D (2020) dengan judul “Analisis Dampak Kenaikan Harga Cabai Dan Bahan Bakar LPG Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Makanan Peda Skala Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Lamongan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak kenaikan harga cabai dan bahan bakar LPG terhadap profitabilitas pada usaha makanan pedas skala mikro dan kecil di Kabupaten Lamongan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh (sampel sensus), sedangkan jumlah sampel yang digunakan untuk analisis adalah 40 pengusaha makanan pedas di Kabupaten Lamongan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil penelitian uji statistik F hasil analisis data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 82,101 dengan tingkat sig sebesar 0,000, pada taraf nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-k-1$ (40-2-1) maka nilai F_{tabel} 3,25. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $82,101 > 3,25$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan kenaikan harga cabai dan kenaikan harga LPG mempunyai pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap profitabilitas usaha makanan pedas skala mikro dan kecil di Kabupaten Lamongan.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Komang Widya Nayaka dan I Nengah Kartika (2018) dengan judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku secara simultan dan parsial terhadap

pendapatan pengusaha industri sanggah dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin, sedangkan jumlah sampel yang digunakan adalah 57 pengusaha industri. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil penelitian modal, tenaga kerja, dan bahan bakusecara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi. Modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industry sanggah di Kecamatan Mengwi. Hal ini berarti bahwa semakin besar modal yang dikeluarkan, tenaga kerja yang digunakan dan jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Dewa Gede Eka N. P (2018) dengan judul “Kinerja Manajemen Persediaan Barang Dagangan PT. Artha Dinamis Sentosa Bali”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana system pengendalian persediaan barang dagangan yang seharusnya dilakukan oleh PT. Artha Dinamis Sentosa Bali, dan mengetahui apakah sistem pengendalian persediaan barang dagangan yang dilakukan sudah efisien atau belum. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dengan persediaan dan observasi pada objek yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji

adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dari sistem persediaan barang dagangan yang seharusnya dilakukan adalah mengklasifikasi dengan metode analisis ABC, lalu menentukan EOQ, menentukan safety stock dan menentukan reorder point pada masing-masing item persediaan. Sistem pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan belum efisien karena total biaya dengan melakukan pengendalian dengan EOQ sebesar Rp. 100. 175. 045, lebih rendah dengan total biaya persediaan menggunakan metode pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan sebesar Rp. 160. 186. 971.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Atan Iskandar dan Muhamad Trio F (2019) dengan judul “Peran Kinerja Inovasi Hijau Dalam Menghubungkan Permintaan Pasar, Dan Kinerja Bisnis (Studi Pada UMKM Di Kota Batam)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja organisasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batam. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 UMKM sampel yang terkumpul dan digunakan 129. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah menggunakan rumus slovin tingkat kepercayaan 90% dan tinggi presesi 10%. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan orientasi pasar terhadap kinerja organisasi, dan konstruk inovasi hijau dalam memediasi terhadap orientasi pasar dengan kinerja organisasi.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Nur Fajri Irvan (2022) dengan judul “Kebijakan Persediaan Barang dan Kualitas Pelayanan untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Konsumen”. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui dan menganalisis tingkat kepuasan konsumen atas kebijakan persediaan barang (stock) dan pelayanan pada Pusat Koperasi Angkatan Laut (Puskopal) Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut (Lantamal) VI Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis linear berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan metode sampling incidental dengan penetapan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen kebijakan persediaan barang (X1), berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,277 dan variabel independen kualitas pelayanan (X2) berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,461. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R square adalah 0,469. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 64,90 % kepuasan konsumen bertransaksi pada Puskopal Lantamal VI Makassar dipengaruhi oleh variasi kedua variabel independen. Hasil perhitungan uji t diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan (X2) berpengaruh lebih dominan terhadap kepuasan konsumen bertransaksi pada Puskopal Lantamal VI Makassar.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Bunga Dwimala dan Maimunah (2020) dengan judul “Analisis Bauran Pemasaran Untuk mempengaruhi Permintaan Pasar Dalam Memilih TK”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menganalisis strategi bauran pemasaran untuk mempengaruhi permintaan pasar dan mendeskripsikan dampak setelah

diterapkannya strategi bauran pemasaran (marketing mix) terhadap permintaan pasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan penelitian lapangan (field research) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan strategi bauran yang digunakan dalam menciptakan produk sangat memperhatikan kualitas baik dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana tempat bermain, pembelajaran agama seperti sholat dhuha, belajar berwudhu, hafalan surat-surat pendek, dan terutama ketika mengajarkan sholat dan puasa senin dan kamis, dan memfasilitasi entrepreneurship itu melalui ajang entrepreneurship day, kemudian harga yang diberikan standart menengah keatas walaupun demikian memberi kebijakan yaitu membayar uang masuk sekolah dengan dicicil. Memberi beasiswa bagi siswa yang tidak mampu dan siswa yang berprestasi, selain itu juga memberikan layanan yang baik bagi anak-anak dan orang tua. Tempat yang strategis menjadi pilihan orang tua dikarenakan sekolahnya terletak di pinggir jalan dan berdekatan dengan perumahan yang berada di sekitar jakabaring. Hal ini menjadi permintaan pasar yang banyak, dan siswa semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Dinda Aziiza Hasan (2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi , pengaruh profitabilitas, likuiditas, maturity dan jaminan terhadap peringkat obligasi pada

sector keuangan di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah data sekunder . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, banyaknya sampel yang diteliti yaitu sejumlah 20 obligasi perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah uji analisis regresi logistik serta pengolahan data memakai SPSS 13 for windows. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *maturity* dan jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Perusahaan disarankan agar mampu memperoleh peringkat obligasi berkategori investment-grade dengan meningkatkan nilai likuiditas perusahaan, dikarenakan semua investor akan berinvestasi di obligasi berkategori *investment-grade*.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Jalaliyah, Hilda Kumala Wulandari, Dumadi (2022) dengan judul “Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan UMKM Tahu periode Tahun 2019-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah teknik *purposive sampling*, pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dalam uji parsial variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dengan nilai $t_{hitung} 1,282 < 1,6539$ hal tersebut dikarenakan pendapatan lebih dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain seperti tenaga kerja dan bahan baku. Dalam uji F menyatakan bahwa variabel modal kerja, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan hal ini dibuktikan dari hasil uji F sebesar 27,361 dengan profitabilitas $0,000 < 0,05$. Tidak adanya lembaga keuangan yang mendorong kegiatan UMKM. Pelaku UMKM Tahu harus mampu mengolah keuangannya dengan baik agar hasil pendapatan per bulannya terus meningkat.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Sawindri Dyah Paraswati, Jenny Morasa, dkk (2021) dengan judul “Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang ada diperusahaan, serta untuk mengetahui bagaimana mekanisme pencatatan persediaan kendaraan motor yang ada di gudang dan di bagian akuntansi pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah wawancara. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pada dasarnya metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado telah sesuai dengan PSAK No. 14, hanya saja terdapat kesalahan pencatatan persediaan kendaraan motor yang terdapat pada bagian akuntansi yang mengakibatkan terjadi selisih jumlah kuantitas barang Antara di gudang dengan di bagian akuntansi.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Argamaya (2022) dengan judul “Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Mandom Indonesia TBK Periode 2010-2014”. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan modal kerja terhadap perputaran modal kerja itu sendiri dalam perusahaan sebagai keunggulan kompetitif dalam upaya peningkatan profit. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah wawancara. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antara variabel perputaran kas terhadap return of asset memiliki nilai negatif dengan perolehan t_{hitung} sebesar 3.454429. Perputaran kas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on asset dengan tingkat profitabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar 0,0136. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan dari perputaran kas terhadap return on asset. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Vatma Wati, Sulaiman, Gasim (2022) dengan judul “Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persediaan bahan baku terhadap berlangsungnya proses produksi dan untuk mengetahui volume penjualan dalam moderasi interaksi persediaan bahan baku terhadap proses produksi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah teknik analisis regresi sederhana, korelasi parsial, moderated regression analysis (MRA). Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa persediaan bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses produksi dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar $1.924 > 1,703$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0.018 yang memiliki

arah positif menunjukkan semakin baik persediaan bahan baku maka kelangsungan proses produksi juga akan semakin baik. Volume penjualan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh persediaan bahan baku terhadap proses produksi.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Ida Ayu Chintia Cahyani, I Made Pulawan dan Ni Made Santini (2019) dengan judul “Analisis Persediaan Bahan Baku Untuk Efektifitas dan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada Usaha Industri Tempe Murnisingaraja di Kabupaten Bandung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung dan menganalisis jumlah persediaan pengamanan (Safety Stock) yang dibutuhkan oleh Usaha Pembuatan Tempe Murni Singaraja di Kabupaten Bandung. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah observasi perusahaan, wawancara ke narasumber, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku kedelai perusahaan masih belum optimal, karena perusahaan masih mengalami ketidakteraturan persediaan bahan baku. Dengan menggunakan metode EOQ jumlah pembelian rata-rata bahan baku yang ekonomis (EOQ) yaitu sebesar 1.996 kg per sekali pesan dengan frekuensi 21 kali pemesanan dalam satu tahun sedangkan dengan metode perusahaan jumlah pembelian yaitu rata-rata 840,81 kg per sekali pesan dengan frekuensi pembelian sebanyak 48 kali dalam setahun, hal ini akan menimbulkan terjadinya pemborosan biaya pemesanan.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Farah Margareta dan Cindy Oktaviani (2018) dengan judul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja

Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komponen-komponen manajemen modal kerja yaitu terdiri dari siklus konversi kas, days in account receivable period, days of inventory, dan days in account payable period terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset, return on equity, gross operating profit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 42 UKM yang pernah terdaftar di indeks PEFINDO25 periode 2009-2014. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah data perusahaan dalam kurun waktu 6 tahun yaitu dari 2009-2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa ada pengaruh negatif siklus konfersi kas terhadap return on asset dan pengaruh positif terhadap return on equity.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Edison Hamid (2020) dengan judul “Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan serta untuk mengetahui apakah perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Busa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan bersifat analisis deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adalah analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji t secara manual. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa perputaran persediaan dengan

profitabilitas memiliki hubungan yang cukup kuat dengan nilai sebesar 19,98 % dan sisanya sebesar 80,02 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini, uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,86 < 3,182$) berarti bahwa perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk karena kondisi pasar sedang mengalami fluktuasi yang menyebabkan naiknya biaya persediaan.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Nanda Pratama (2018) dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja untuk mengetahui apakah secara parsial, simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksploratif yang ditunjukkan dengan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja secara simultan dan secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Chandra Herawan, Udi Pramiudi dan Edison (2018) dengan judul “Penerapan Metode Economic Order Quantity Dalam Mewujudkan Efisiensi Biaya Persediaan Studi Kasus Pada PT. Setiajaya Mobilindo Bogor”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Metode Economic Order Quantity (EOQ) perusahaan dapat mengetahui berapa pemesanan yang ekonomis untuk setiap item persediaan dan mengetahui

frekuensi pemesanan selama satu periode serta kapan pemesanan barang dilakukankembali, sehingga permintaan barang dapat terpenuhi secara maksimal. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory survei*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan rumus EOQ. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa metode EOQ berperan dalam mengefisiensikan biaya persediaan, karena pemesanan barang disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan, sehingga meminimalkan biaya persediaan.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Sri Setiawati dan Minar Hana (2021) dengan judul “Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Yokogawa Indonesia Jakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persediaan bahan baku terhadap laba bersih perusahaan pada PT. Yokogawa Indonesia dengan menggunakan nilai *Inventory Work in Progress*. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian asumsi klasik serta analisis *statistic* dengan menggunakan program SPSS versi 20. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan laporan keuangan perusahaan sampel selama 3 tahun periode 2011-2013. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa persediaan bahan baku dan laba bersih dengan total sampel selama tiga tahun sebanyak 36 data, H_0 diterima dimana persediaan bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Nanda Hanifa Putri, Novita Syahidah Sari, Nurul Rahmah (2022) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Riset Konsumen: Target Pasar, Perilaku Pembelian Dan

Permintaan Pasar (Literature Review Perilaku Konsumen)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dan kajian pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal secara offline diperpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa target pasar berpengaruh terhadap proses riset konsumen, perilaku pembelian berpengaruh terhadap proses riset konsumen, permintaan pasar berpengaruh terhadap proses riset konsumen.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Achmad Fauzi, Ardiva Zakia, Bergin Abisal Putra, Dwi Sapto Bagaskoro, Ridwan Nur Pangestu, Sendy Wijaya (2022) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Perhitungan Biaya Proses: Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan, Dan Pemakaian Bahan Baku (Literature Review Akuntansi Manajemen)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk membentuk hipotesis dampak antar variabel yang dipakai dalam riset selanjutnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dan kajian pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mengkaji teori dan interaksi atau dampak antar variabel menurut kitab-kitab dan jurnal secara offline maupun online. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa persediaan barang perusahaan berpengaruh terhadap dampak persediaan barang dalam proses terhadap perhitungan biaya proses, kalkulasi biaya pesanan berpengaruh terhadap dampak persediaan barang dalam proses terhadap perhitungan biaya proses,

pemakaian bahan baku berpengaruh terhadap dampak persediaan barang dalam proses terhadap perhitungan biaya proses.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Feri Irawan dan Hesi Eka Puteri (2020) dengan judul “Interaksi Aspek Permodalan, Risiko Pembiayaan, Dan Indikator Makroekonomi Dalam Mempengaruhi Profitabilitas BPRS Di Indonesia Periode 2014-2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh aspek permodalan (CAR), risiko pembiayaan (NPF) dan variabel makroekonomi yang meliputi pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan BI Rate terhadap Profitabilitas (ROE) dalam jangka pendek dan jangka panjang. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan seluruh BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan total sampling dimana semua BPRS dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa CAR dan NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi, inflasi dan BI Rate dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi, inflasi dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pertumbuhan ekonomi, inflasi dan BI Rate dalam jangka pendek mengganggu keseimbangan profitabilitas namun dalam jangka panjang kembali pada tingkat keseimbangannya. Diperlukan pengintegrasian strategi kebijakan BPRS dalam mengelola permodalan dan risiko dengan kebijakan pemerintah terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Dewi Lestari, Dr. Subagyo, M.M, Ir. Arthur Daniel Limantara, M.M (2019) dengan judul “Analisis

Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO Dan Average (Study Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri) Tahun 2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam perhitungan menggunakan metode FIFO dan Average. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu persediaan akhir dengan menggunakan system periodic dan perpetual. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan lebih tepat untuk menggunakan metode FIFO Perpetual dan FIFO periodik dari pada metode Average dari menghitung nilai persediaan, karena nilai persediaan akhir metode FIFO lebih besar dari metode Average. Metode FIFO akan memberikan harga pokok penjualan yang lebih rendah dari pada metode Average, namun metode FIFO memberikan laba bersih yang lebih besar dari pada metode Average.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Rudi Setiyanto, Nunung Nurmaesah, Nyai Sri Astuti Rahayu (2019) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections”. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi persediaan stok barang, yang dapat mengelola barang masuk dan keluar, stok barang menggunakan metode *prototype* serta mengimplementasikan sistem informasi persediaan pada vahncollections. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu permodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, menggunakan aplikasi adobe dreamweaver CS6, database MySQL dan pengembangan metode Prototype. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa sebuah sistem persediaan yang efektif dan efisien, sehingga proses pembelian produk ke supplier dapat lebih

akurat, pencarian data lebih cepat, serta membantu pemilik usaha dalam proses pengambilan keputusan.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Dewi Maharani, Masrina (2021) dengan judul “Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Permintaan Pasar Sasirangan Pada UMKM Di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan (Studi Kasus UMKM Muslim)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya dampak yang terjadi pada UKM kain Sasirangan di Kota Banjarmasin, khususnya UMKM muslim dalam hal permintaan pasar akan kain sasirangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*). Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap permintaan pasar kain sasirangan, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai 2,520 dan nilai profitabilitas uji t kurang dari 0,05 sedangkan hasil regresi uji analisis diperoleh koefisien regresi sebesar 0,120 artinya perubahan ini sangat kecil dan menunjukkan angka tersebut konsumen yang datang untuk melakukan pembelian sangat menurun selama pandemic Covid 19 di tahun 2020.

Data penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Krisardiyansah (2020) dengan judul “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *free cash flow*, *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu berdasarkan sumber datanya yaitu data sekunder, sumber data didapat dari Bursa Efek

Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 observasi pada 12 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, *likuiditas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara bersama-sama *free cash flow*, *profitabilitas*, *likuiditas* dan *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Tabel 2.1

Matriks penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
1.	Nafakhatus Sakhariyah (2020)	Analisis Persediaan Barang Dan Permintaan Pasar Terhadap Profitabilitas Skala Industri Rumahan Konveksi Slamet Nur Tritunggal Babat Lamongan	Persediaan barang (X1) Permintaan pasar(X2) Profitabilitas (Y)	Deskriptif statistik, Uji asumsi klasik, Regresi linier berganda, Koefisien determinasi (R ²), Uji t, Uji F	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel persediaan dan permintaan terhadap profitabilitas perusahaan
2.	Ayu Dias D (2020)	Analisis Dampak Kenaikan Harga Cabai Dan Bahan Bakar LPG Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Makanan Peda Skala Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Lamongan	Dampak kenaikan harga (X1) Bahan bakar LPG (X2) Profitabilitas (Y)	Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji asumsi klasik, Analisis regresi linier berganda,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen kenaikan harga cabai dan bahan bakar LPG berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
				Koefisien korelasi berganda, Koefisien determinasi, Uji t atau uji parsial, Uji F	parsial dan signifikan terhadap profitabilitas pada usaha makanan pedas skala mikro dan kecil di Kabupaten Lamongan
3.	Komang Widya Nayaka dan I Nengah Kartika (2018)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi	Modal (X1) Tenaga Kerja (X2) Bahan Baku (X3) Pendapatan (Y)	Uji Regresi linier berganda, Uji F, Uji koefisien determinasi, Uji asumsi klasik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian modal, tenaga kerja, dan bahan bakusecara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi. Modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industry sanggah di Kecamatan Mengwi
4.	Dewa Gede Eka N. P (2018)	Kinerja Manajemen Persediaan Barang Dagangan PT. Artha Dinamis Sentosa Bali	Manajemen persediaan barang (X1)	Analisis ABC, EOQ, Savety stock, Reorder point	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian persediaan yang dilakukan

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
					perusahaan belum efisien karena total biaya dengan melakukan pengendalian dengan EOQ sebesar Rp. 100. 175. 045, lebih rendah dengan total biaya persediaan menggunakan metode pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan sebesar Rp. 160. 186. 971
5.	Atan Iskandar dan Muhamad Trio F (2019)	Peran Kinerja Inovasi Hijau Dalam Menghubungkan Permintaan Pasar, Dan Kinerja Bisnis (Studi Pada UMKM Di Kota Batam)	Permintaan pasar (X1) Kinerja bisnis (X2)	Partial Least Squares (PLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan orientasi pasar terhadap kinerja organisasi, dan kontrak inovasi hijau dalam memediasi terhadap orientasi pasar dengan kinerja organisasi.
6.	Nur Fajri Irvan (2022)	Kebijakan Persediaan Barang dan Kualitas Pelayanan untuk	Persediaan barang (X1) Kualitas	Uji regresi linear berganda,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
		Mengukur Tingkat Kepuasan Konsumen	pelayanan (X2) Kepuasan konsumen (Y)	Uji koefisien determinasi (R^2)	perhitungan uji t diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan (X2) berpengaruh lebih dominan terhadap kepuasan konsumen bertransaksi pada Puskopal Lantamal VI Makassar.
7.	Bunga Dwimala dan Maimunah (2020)	Analisis Bauran Pemasaran Untuk mempengaruhi Permintaan Pasar Dalam Memilih TK	Bauran pemasaran (X) Permintaan pasar (Y)	wawancara, Observasi, Dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bauran yang digunakan dalam menciptakan produk sangat memperhatikan kualitas baik dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana tempat bermain, pembelajaran agama seperti sholat dhuha, belajar berwudhu, hafalan surat-surat pendek, dan terutama ketika mengajarkan sholat dan puasa senin dan kamis, dan memfasilitasi entrepreneurship itu melalui ajang entrepreneurship day, kemudian harga yang diberikan standart menengah keatas

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
					<p>walaupun demikian memberi kebijakan yaitu membayar uang masuk sekolah dengan dicicil. Memberi beasiswa bagi siswa yang tidak mampu dan siswa yang berprestasi, selain itu juga memberikan layanan yang baik bagi anak-anak dan orang tua. Tempat yang strategis menjadi pilihan orang tua dikarenakan sekolahnya terletak di pinggir jalan dan berdekatan dengan perumahan yang berada di sekitar jakabaring. Hal ini menjadi permintaan pasar yang banyak, dan siswa semakin meningkat dari tahun ke tahun.</p>
8.	Dinda Aziiza Hasan (2018)	Pengaruh Profitabilitas,	Profitabilitas (X1)	Uji statistic deskriptif,	Hasil penelitian menunjukkan

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
		Likuiditas, Maturity Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas (X2) Maturity(X3) Jaminan (X4) Peringkat obligasi (Y)	Uji model regresi logistic, Uji hipotesis	bahwa profitabilitas, maturity dan jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap peringkat obligasi.
9.	Jalaliah, Hilda Kumala Wulandari, Dumadi (2022)	Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021)	Modal kerja (X1) Tenaga kerja (X2) Bahan baku (X3) Pendapatan (Y)	Uji statistic deskriptif, Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, Uji t, Uji F, Koefisien determinasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji parsial variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dengan nilai $t_{hitung} 1,282 < 1,6539$ hal tersebut dikarenakan pendapatan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tenaga kerja dan bahan baku. Dalam uji F menyatakan bahwa variabel modal kerja, tenaga kerja, dan bahan baku secara

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
					<p>simultan berpengaruh terhadap pendapatan hal ini dibuktikan dari hasil uji F sebesar 27,361 dengan profitabilitas $0,000 < 0,05$. Tidak adanya lembaga keuangan yang mendorong kegiatan UMKM. Pelaku UMKM Tahu harus mampu mengolah keuangannya dengan baik agar hasil pendapatan per bulannya terus meningkat.</p>
10.	Sawindri Dyah Paraswati, Jenny Morasa, dkk (2021)	Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado	Metode pencatatan (X1) Penilaian persediaan barang dagang (X2)	Wawancara, Dokumentasi	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado telah sesuai dengan PSAK No. 14, hanya saja terdapat kesalahan pencatatan persediaan kendaraan motor yang terdapat pada bagian akuntansi yang mengakibatkan</p>

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
					terjadi selisih jumlah kuantitas barang Antara di gudang dengan di bagian akuntansi.
11.	Argamaya (2022)	Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Mandom Indonesia TBK Periode 2010-2014	Pengaruh perputaran modal kerja (X) Profitabilitas (Y)	Uji asumsi klasik, Uji hipotesis, Uji statistik deskriptif, Uji linier berganda, Uji koefisien determinasi	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel perputaran kas terhadap return of asset memiliki nilai negatif dengan perolehan t_{hitung} sebesar 3.454429. Perputaran kas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on asset dengan tingkat profitabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar 0,0136. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan dari perputaran kas terhadap return on asset. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.</p>

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
12.	Vatma Wati, Sulaiman, Gasim (2022)	Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi	Persediaan Bahan Baku (X1) Proses Produksi (X2) Volume Penjualan (X3) Variabel Moderasi (Y)	Uji regresi sederhana, Uji koefisien determinasi, Uji F	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persediaan bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses produksi dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar $1.924 > 1,703$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0.018 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin baik persediaan bahan baku maka kelangsungan proses produksi juga akan semakin baik. Volume penjualan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh persediaan bahan baku terhadap proses produksi.

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
13.	Ida Ayu Chintia Cahyani, I Made Pulawan dan Ni Made Santini (2019)	Analisis Persediaan Bahan Baku Untuk Efektifitas dan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada Usaha Industri Tempe Murnisingaraja di Kabupaten Bandung	Persediaan Bahan Baku(X1) Efektifitas (X2) Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku (X3) Kelancaran Proses Produksi (Y)	TIC, EOQ, ROP, Safety Stock	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku kedelai perusahaan masih belum optimal, karena perusahaan masih mengalami ketidakteraturan persediaan bahan baku. Dengan menggunakan metode EOQ jumlah pembelian rata-rata bahan baku yang ekonomis (EOQ) yaitu sebesar 1.996 kg per sekali pesan dengan frekuensi 21 kali pemesanan dalam satu tahun sedangkan dengan metode perusahaan jumlah pembelian yaitu rata-rata 840,81 kg per sekali pesan dengan frekuensi pembelian sebanyak 48 kali dalam setahun, hal ini akan menimbulkan terjadinya pemborosan biaya

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
					pemesanan.
14.	Farah Margareta dan Cindy Oktaviani (2018)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia	Manajemen Modal Kerja (X1) Profitabilitas (Y)	ROA, ROE, GOP	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa ada pengaruh negatif siklus konferensi kas terhadap return on asset dan pengaruh positif terhadap return on equity.
15.	Edison Hamid (2020)	Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran Persediaan (X) Profitabilitas (Y)	Analisis regresi linier sederhana, Analisis koefisien korelasi, Analisis koefisien determinasi, Uji t	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan dengan profitabilitas memiliki hubungan yang cukup kuat dengan nilai sebesar 19,98 % dan sisanya sebesar 80,02 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini, uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,86 < 3,182) berarti bahwa perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
					PT Gudang Garam Tbk karena kondisi pasar sedang mengalami fluktuasi yang menyebabkan naiknya biaya persediaan.
16.	Nanda Pratama (2018)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012	Perputaran Modal Kerja (X) Profitabilitas (Y)	Uji deskriptif, Uji asumsi klasik, Uji t, Uji F, Uji koefisien determinasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja secara simultan dan secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).
17.	Chandra Herawan, Udi Pramiudi dan Edison (2018)	Penerapan Metode Economic Order Quantity Dalam Mewujudkan Efisiensi Biaya Persediaan Studi Kasus Pada PT. Setiajaya Mobilindo Bogor	Metode Economic Order Quantity (X) Efisiensi Biaya Persediaan (Y)	Economic Order Quantity (EOQ)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode EOQ berperan dalam mengefisiensikan biaya persediaan, karena pemesanan barang disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan,

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
					sehingga meminimalkan biaya persediaan.
18.	Sri Setiawati dan Minar Hana (2021)	Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Yokogawa Indonesia Jakarta	Persediaan Bahan Baku (X) Laba Bersih (Y)	Uji asumsi klasik, Uji regresi sederhana, Uji koefisien korelasi dan determinasi, Uji F, Uji t	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persediaan bahan baku dan laba bersih dengan total sampel selama tiga tahun sebanyak 36 data, H_0 diterima dimana persediaan bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
19.	Nanda Hanifa Putri, Novita Syahidah Sari, Nurul Rahmah (2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Riset Konsumen: Target Pasar, Perilaku Pembelian Dan Permintaan Pasar (Literature Review Perilaku Konsumen)	Target Pasar (X1) Perilaku Pembelian (X2) Permintaan Pasar (X3) Proses Riset Konsumen (Y)	Hipotesis, Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa target pasar berpengaruh terhadap proses riset konsumen, perilaku pembelian berpengaruh terhadap proses riset konsumen, permintaan pasar berpengaruh terhadap proses riset konsumen.
20.	Achmad Fauzi, Ardiva Zakia, Bergin Abisal	FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Dampak Persediaan	Persediaan Barang Perusahaan	Hipotesis, Mengkaji teori dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persediaan

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
	Putra, Dwi Sapto Bagaskoro, Ridwan Nur Pangestu, Sedy Wijaya (2022)	Barang Dalam Proses Terhadap Perhitungan Biaya Proses: Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan, Dan Pemakaian Bahan Baku (Literature Review Akuntansi Manajemen)	(X1) Kalkulasi Biaya Pesanan (X2) Pemakaian Bahan Baku (X3) Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Perhitungan Biaya Proses	interaksi atau dampak antar variabel menurut kitab-kitab dan jurnal secara offline maupun online	barang perusahaan berpengaruh terhadap dampak persediaan barang dalam proses terhadap perhitungan biaya proses, kalkulasi biaya pesanan berpengaruh terhadap dampak persediaan barang dalam proses terhadap perhitungan biaya proses, pemakaian bahan baku berpengaruh terhadap dampak persediaan barang dalam proses terhadap perhitungan biaya proses.
21.	Feri Irawan dan Hesi Eka Puteri (2020)	Interaksi Aspek Permodalan, Risiko Pembiayaan, Dan Indikator Makroekonomi Dalam Mempengaruhi Profitabilitas BPRS Di Indonesia Periode 2014-2018	Interaksi Aspek Permodalan (X1) Risiko Pembiayaan (X2) Indikator Makroekonomi (X3) Profitabilitas (Y)	Uji Stasioneritas data, Uji kointegrasi, ECM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi, inflasi dan BI Rate dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE,

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
					<p>dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi, inflasi dan BI Rate berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pertumbuhan ekonomi, inflasi dan BI Rate dalam jangka pendek mengganggu keseimbangan profitabilitas namun dalam jangka panjang kembali pada tingkat keseimbangannya. Diperlukan pengintegrasian strategi kebijakan BPRS dalam mengelola permodalan dan risiko dengan kebijakan pemerintah terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi.</p>
22.	Dewi Lestari, Dr. Subagyo.,M.M,	Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode	Metode FIFO (X1) Metode	Average, FIFO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
	Ir. Arthur Daniel Limantara, M.M (2019)	FIFO Dan Average (Study Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri) Tahun 2019	Average (X2) Nilai Persediaan Bahan Baku (Y)		lebih tepat untuk menggunakan metode FIFO Perpetual dan FIFO periodik dari pada metode Average dari menghitung nilai persediaan, karena nilai persediaan akhir metode FIFO lebih besar dari metode Average. Metode FIFO akan memberikan harga pokok penjualan yang lebih rendah dari pada metode Average, namun metode FIFO memberikan laba bersih yang lebih besar dari pada metode Average.
23.	Rudi Setiyanto, Nunung Nurmaesah, Nyai Sri Astuti Rahayu (2019)	Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections	Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang (X)	permodelan sistem Unified Modeling Language (UML), Aplikasi adobe dreamweaver CS6, Database MySQL dan Metode Prototype.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebuah sistem persediaan yang efektif dan efisien, sehingga proses pembelian produk ke supplier dapat lebih akurat, pencarian data lebih cepat, serta membantu pemilik usaha dalam proses pengambilan

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
					keputusan.
24.	Dewi Maharani, Masrina (2021)	Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Permintaan Pasar Sasirangan Pada UMKM Di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan (Studi Kasus UMKM Muslim)	Tingkat Pendapatan (X1) Jumlah Konsumen (X2) Permintaan Pasar (Y)	Uji regresi linier berganda, Uji asumsi klasik, Uji koefisien determinasi, Uji t, Uji F	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap permintaan pasar kain sasirangan, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel dengan nilai 2,520 dan nilai profitabilitas uji t kurang dari 0,05 sedangkan hasil regresi uji analisis diperoleh koefisien regresi sebesar 0,120 artinya perubahan ini sangat kecil dan menunjukkan angka tersebut konsumen yang datang untuk melakukan pembelian sangat menurun selama pandemic Covid 19 di tahun 2020.
25.	Krisardiyansah (2020)	Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen	Free Cash Flow (X1) Profitabilitas (X2) Likuiditas (X3) Leverage (X4) Kebijakan	Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, Uji koefisien determinasi, Uji F, Uji t	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>free cash flow</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, <i>profitabilitas</i>

No	Nama Peneliti	Judul peneliti	Variabel penelitian	Alat analisis	Hasil
			Dividen (Y)		berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, <i>likuiditas</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara bersama-sama <i>free cash flow</i> , <i>profitabilitas</i> , <i>likuiditas</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
26.	Nadya Vica Rahayu (2023)	Pengaruh Bahan Baku, Persediaan Barang, Dan Permintaan Pasar Terhadap Profitabilitas Pada Agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan	Bahan baku (X1) Persediaan barang(X2) Permintaan pasar (X3) Profitabilitas (Y)	Uji asumsi klasik, Uji korelasi berganda, Uji koefisien determinasi, Uji regresi linier berganda, Uji t, Uji F	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bahan baku (X1), persediaan barang (X2), dan permintaan pasar (X3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan.

Sumber

:

data

diolah,

2023

Tabel 2.2

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama peneliti terdahulu	Judul	Persamaan		Perbedaan		
			Variabel	Alat analisis	Objek	Variabel	Alat analisis
1.	Nafakhatu Sakhariyah (2020)	Analisis Persediaan Barang Dan Permintaan Pasar Terhadap Profitabilitas Skala Industri Rumahan Konveksi Slamet Nur Tritunggal Babat Lamongan	Persediaan barang (X1) Permintaan pasar (X2) Profitabilitas (Y)	Regresi linier berganda, Uji koefisien determinasi, Uji t, Uji F, uji asumsi klasik.	Skala Industri Rumahan Konveksi Slamet Nur Tritunggal Babat Lamongan	Penelitian yang sekarang menggunakan variabel bebas “bahan baku” sedangkan yang terdahulu tidak ada	Penelitian yang sekarang menggunakan uji korelasi berganda. Sedangkan penelitian terdahulu tidak

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
2.	Ayu Dias D (2020)	Analisis Dampak Kenaikan Harga Cabai Dan Bahan Bakar LPG Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Makanan Pada Skala Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Lamongan	Profitabilitas (Y)	Uji regresi linier berganda, Uji korelasi berganda, Uji koefisien determinasi, Uji t, Uji F, Uji asumsi klasik.	Usaha Makanan Pada Skala Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Lamongan	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “dampak kenaikan harga cabai dan bahan bakar LPG” sedangkan yang sekarang tidak	Penelitian sekarang tidak menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas
3.	Komang Widya Nayaka dan I Nengah Kartika (2018)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi.	Bahan Baku (X3)	Uji Regresi linier berganda, Uji F, Uji koefisien determinasi, Uji asumsi klasik	Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi	Penelitian yang terdahulu menggunakan variabel bebas “modal, ternaga kerja” serta variabel terikat “pendapatan” sedangkan yang sekarang	Penelitian yang sekarang menggunakan, uji korelasi berganda, uji t. Sedangkan penelitian terdahulu tidak

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
						tidak.	
4.	Dewa Gede Eka N. P (2018)	Kinerja Manajemen Persediaan Barang Dagangan PT. Artha Dinamis Sentosa Bali	Persediaan barang (X)	-	Barang Dagangan PT. Artha Dinamis Sentosa Bali	Penelitian yang sekarang menggunakan variabel bebas “bahan baku dan permintaan pasar” serta variabel terikat “Profitabilitas” sedangkan yang terdahulu tidak	Penelitian yang sekarang menggunakan uji korelasi berganda, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik. Sedangkan yang terdahulu tidak
5.	Atan Iskandar dan Muhamad Trio F (2019)	Peran Kinerja Inovasi Hijau Dalam Menghubungkan Permintaan Pasar, Dan Kinerja Bisnis (Studi Pada	Permintaan pasar (X1)	-	Kinerja Inovasi Hijau (Studi Pada UMKM Di Kota Batam)	Penelitian yang sekarang menggunakan variabel bebas “bahan baku, persediaan barang” serta variabel	Penelitian yang sekarang uji korelasi berganda, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik.

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
		UMKM Di Kota Batam)				terikat “profitabilitas” sedangkan yang terdahulu tidak	Sedangkan yang terdahulu tidak
6.	Nur Fajri Irvan (2022)	Kebijakan Persediaan Barang dan Kualitas Pelayanan untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Konsumen	Persediaan barang (X1)	Uji regresi linier berganda, Uji koefisien determinan	Pusat kopersai angkatan laut (Puskopal) Pangkalan utama TNI angkatan laut (lantamal) VI Makassar	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “kualitas pelayanan” serta variabel terikat “kepuasan konsumen” sedangkan yang sekarang tidak	Penelitian yang sekarang menggunakan uji korelasi berganda, uji t, uji F, uji asumsi klasik. Sedangkan yang terdahulu tidak
7.	Bunga Dwimala dan Maimunah (2020)	Analisis Bauran Pemasaran Untuk mempengaruhi Permintaan	Permintaan pasar (Y)	-	Memilih TK, Palembang Sumatera Selatan	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “bauran	Penelitian yang sekarang menggunakan uji korelasi berganda, uji regresi linier

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
		Pasar Dalam Memilih TK				pemasaran” sedangkan yang sekarang tidak	berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik Sedangkan yang terdahulu tidak
8.	Dinda Aziiza Hasan (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas (X1)	-	Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (Bali)	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “likuiditas, maturity, jaminan” dan variabel terikat “peringkat obligasi” sedangkan yang sekarang tidak	Penelitian yang sekarang menggunakan uji korelasi berganda, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik. Sedangkan yang terdahulu tidak.
9.	Jalaliah, Hilda Kumala Wulandari, Dumadi	Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan	Bahan baku (X3)	Uji asumsi klasik, Uji regresi linier	UMKM Pabrik Tahu (Studi Emperis	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji korelasi berganda

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
	(2022)	Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Emperis UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021)		berganda, Uji t, Uji F, Uji koefisien determinasi	UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021)	“ modal kerja, tenaga kerja” serta variabel terikat “Pendapatan” sedangkan yang sekarang tidak	sedangkan yang terdahulu tidak
10.	Sawindri Dyah Paraswati, Jenny Morasa, dkk (2021)	Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado	Persediaan barang (X2)	-	Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “metode pencatatan” sedangkan yang sekarang tidak	Penelitian yang sekarang menggunakan uji korelasi berganda, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik. Sedangkan yang terdahulu tidak
11.	Argamaya (2022)	Analisis Pengaruh Perputaran	Profitabilitas (Y)	Uji asumsi klasik, Uji linier	PT Mandom Indonesia TBK Periode	Penelitian terdahulu menggunakan	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
		Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Mandom Indonesia TBK Periode 2010-2014		berganda, Uji koefisien determinasi	2010-2014	variabel bebas “perputaran modal kerja” sedangkan yang sekarang tidak.	korelasi berganda, Uji t, Uji F. Sedangkan yang terdahulu tidak.
12.	Vatma Wati, Sulaiman, Gasim (2022)	Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi	Bahan baku (X1)	Uji Koefisien determinasi, Uji F	Studi Pada Royal Bakery Alif TDM Kupang	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “proses produksi, volume penjuualan dan variabel terikat “variabel moderasi” sedangkan penelitian yang sekarang tidak.	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji asumsi klasik, Uji korelasi berganda, Uji regresi linier berganda, Uji t sedangkan yang terdahulu tidak.

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
13.	Ida Ayu Chintia Cahyani, I Made Pulawan dan Ni Made Santini (2019)	Analisis Persediaan Bahan Baku Untuk Efektifitas dan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada Usaha Industri Tempe Murnisingaraja di Kabupaten Bandung	Bahan Baku (X1)	-	Usaha Industri Tempe Murnisingarja di Kabupaten Bandung	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “efektifitas, efisiensi biaya persediaan bahan baku” dan variabel terikat “kelancaran proses produksi” sedangkan penelitian yang sekarang tidak.	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji asumsi klasik, Uji korelasi berganda, Uji regresi linier berganda, Uji t, Uji F, Uji koefisien determinasi. Sedangkan yang terdahulu tidak.
14.	Farah Margareta dan Cindy Oktaviani (2018)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Kecil dan Menengah di	Profitabilitas (Y)	-	Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “manajemen modal kerja” sedangkan penelitian	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji asumsi klasik, Uji korelasi berganda, Uji regresi linier berganda, Uji t, Uji F, Uji

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
		Indonesia				yang sekarang tidak	koefisien determinasi. Sedangkan yang terdahulu tidak.
15.	Edison Hamid (2020)	Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas (Y)	Uji koefisien determinasi, Uji t	PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “perputaran persediaan” sedangkan penelitian yang sekarang tidak	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji asumsi klasik, Uji korelasi berganda, Uji regresi linier berganda, Uji F. Sedangkan yang terdahulu tidak.
16.	Nanda Pratama (2018)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Profitabilitas (Y)	Uji asumsi klasik, Uji t, Uji F, Uji koefisien determinasi	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “perputaran modal kerja” sedangkan penelitian yang sekarang	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji korelasi berganda, Uji regresi linier berganda. Sedangkan yang terdahulu tidak.

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
		Indonesia Periode Tahun 2008-2012			2012.	tidak	
17.	Chandra Herawan, Udi Pramiudi dan Edison (2018)	Penerapan Metode Economic Order Quantity Dalam Mewujudkan Efisiensi Biaya Persediaan Studi Kasus Pada PT. Setiajaya Mobilindo Bogor	Persediaan Barang (Y)	-	Studi Kasus Pada PT. Setiajaya Mobilindo Bogor.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “metode economic order quantity” sedangkan penelitian yang sekarang tidak.	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, Uji koefisien determinasi, Uji korelasi berganda, Uji t, Uji F. Sedangkan yang terdahulu tidak.
18.	Sri Setiawati dan Minar Hana (2021)	Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Yokogawa	Bahan Baku (X)	Uji asumsi klasik, Uji koefisien determinasi, Uji F, Uji t	PT. Yokogawa Indonesia Jakarta	Penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat “laba bersih” sedangkan penelitian	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji korelasi berganda, Uji regresi linier berganda. Sedangkan yang

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
		Indonesia Jakarta				yang sekarang tidak.	terdahulu tidak.
19.	Nanda Hanifa Putri, Novita Syahidah Sari, Nurul Rahmah (2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Riset Konsumen: Target Pasar, Perilaku Pembelian Dan Permintaan Pasar (Literature Review Perilaku Konsumen)	Permintaan Pasar (X3)	-	Literature Review Perilaku Konsumen	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “target pasar, perilaku pembelian” dan variabel terikat “proses riset konsumen” sedangkan penelitian yang sekarang tidak.	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, Uji koefisien determinasi, Uji korelasi berganda, Uji t, Uji F. Sedangkan yang terdahulu tidak.
20.	Achmad Fauzi, Ardiva Zakia, Bergin Abisal Putra, Dwi Sapto Bagaskoro, Ridwan Nur	FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Dampak Persediaan Barang Dalam Proses	Persediaan Barang (X1) Bahan Baku (X3)	-	Literature Review Akuntansi Manajemen	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “kalkulasi biaya pesanan” dan	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, Uji koefisien

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
	Pangestu, Sedy Wijaya (2022)	Terhadap Perhitungan Biaya Proses: Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan, Dan Pemakaian Bahan Baku (Literature Review Akuntansi Manajemen)				variabel terikat “dampak persediaan barang dalam proses terhadap perhitungan biaya proses” sedangkan penelitian yang sekarang tidak.	determinasi, Uji korelasi berganda, Uji t, Uji F. Sedangkan yang terdahulu tidak.
21.	Feri Irawan dan Hesi Eka Puteri (2020)	Interaksi Aspek Permodalan, Risiko Pembiayaan, Dan Indikator Makroekonomi nDalam Mempengaruhi Profitabilitas BPRS Di Indonesia	Profitabilitas (Y)	-	BPRS Di Indonesia Periode 2014-2018	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “interaksi aspek permodalan, risioko pembiayaan, indicator makroekonom	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, Uji koefisien determinasi, Uji korelasi berganda, Uji t, Uji F. Sedangkan yang

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
		Periode 2014-2018				i” sedangkan penelitian yang sekarang tidak.	terdahulu tidak.
22.	Dewi Lestari, Dr. Subagyo,.M.M , Ir. Arthur Daniel Limantara,M. M (2019)	Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO Dan Average (Study Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri) Tahun 2019	Bahan Baku (Y)	-	Study Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri Tahun 2019	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “metode FIFO, metode Average” sedangkan penelitian yang sekarang tidak.	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, Uji koefisien determinasi, Uji korelasi berganda, Uji t, Uji F. Sedangkan yang terdahulu tidak.
23.	Rudi Setiyanto, Nunung Nurmaesah, Nyai Sri Astuti Rahayu (2019)	Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections	Persediaan Barang (X)	-	Studi Kasus di Vahncollections	Penelitian sekarang menggunakan variabel bebas “bahan baku, permintaan pasar” dan variabel	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, Uji koefisien determinasi, Uji

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
						terikat “profitabilitas” sedangkan yang terdahulu tidak.	korelasi berganda, Uji t, Uji F. Sedangkan yang terdahulu tidak.
24.	Dewi Maharani, Masrina (2021)	Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Permintaan Pasar Sasirangan Pada UMKM Di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan (Studi Kasus UMKM Muslim)	Permintaan Pasar (Y)	Uji regresi linier berganda, Uji asumsi klasik, Uji koefisien determinasi, Uji t, Uji F	UMKM Di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan (Studi Kasus UMKM Muslim)	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “tingkat pendapatan, jumlah konsumen” sedangkan yang sekarang tidak.	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji korelasi berganda. Sedangkan yang terdahulu tidak.
25.	Krisardiyansah (2020)	Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage	Profitabilitas (X2)	Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda,	Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas “free cash	Penelitian yang sekarang menggunakan Uji korelasi berganda. Sedangkan yang

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan		Perbedaan		
		Terhadap Kebijakan Dividen		Uji koefisien determinasi, Uji F, Uji t.	(BEI) periode 2014-2018.	flow, likuiditas, leverage” dan variabel terikat “kebijakan dividen” sedangkan yang sekarang tidak.	terdahulu tidak.

Sumber : data diolah, 2023

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Manajemen Operasi dan Produksi

1. Pengertian Manajemen Operasi dan Produksi

Pada dasarnya manajemen yakni alat pengambilan keputusan dengan merencanakan, mengorganisasikan, menasehati dan membatasi suatu aktivitas untuk menempuh tujuan dan sasaran organisasi. Proses penghasilan sesuatu baik berbentuk barang maupun jasa dalam suatu periode. Manajemen operasi merupakan sekumpulan ilmu dan profesi untuk mencapai tujuan dari organisasi dalam format barang dan jasa dengan cara mengubah masukan menjadi keluaran. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa terjadi disegala organisasi.

Manajemen sendiri diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Manajemen sumber daya manusia, ialah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk memperoleh sumber daya manusia yang terbaik bagi bisnis yang dijalankan dan bagaimana sumber daya manusia yang terbaik tersebut dapat dipelihara dan tetap bekerja bersama dengan kualitas pekerjaan yang senantiasa konstan ataupun bertambah.
- b. Manajemen keuangan, ialah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk mengidentifikasi apa sesungguhnya yang dibutuhkan oleh konsumen, dan bagaimana cara pemenuhannya dapat diwujudkan.
- c. Manajemen operasional, ialah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen, dengan teknik produksi

yang seefisien mungkin, dari mulai pilihan lokasi produksi hingga produk akhir yang dihasilkan dalam produksi.

- d. Manajemen produksi, ialah suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan mempergunakan ilmu dan seni yang dimiliki dengan mengarahkan orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan.

Menurut Prawirosentono (2007:8) dalam Phalevi Reza (2019) mendefinisikan didalam bukunya bahwa manajemen operasional adalah suatu disiplin ilmu dan profesi yang mempelajari secara praktis tentang proses perencanaan (process of planning), mendesain produk (product designing), system produksi (production system) untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen operasi produksi yaitu kesibukan mengelola sumber daya berupa daya kerja, mesin-mesin, perlengkapan, bahan mentah dan sebagainya secara maksimal, dalam proses transformasi menjadi beraneka produk berupa barang dan jasa. Dengan dasar pengertian tersebut, bahwa proses transformasi merupakan kegiatan menghasilkan barang atau jasa, dapat diukur setiap masukan dan keluarannya dengan sebutan produktivitas (Mulya et al., 2017:3).

2. Pentingnya Manajemen Operasi dan Produksi

Manajemen operasi produksi dikatakan penting karena merupakan salah satu fungsi utama organisasi lainnya. Seluruh organisasi membutuhkan fungsi ini untuk memenuhi permintaan produk di pasar. Kemudian produk dipasarkan oleh energi pemasar yang dibawah naungan manajer pemasaran. Dengan kerja sama yang baik dengan komponen produksi, manajer

pemasaran dapat mengetahui produk baru dan kecakapan perusahaan untuk memenuhi waktu orderan konsumen atau pelanggan. Sumber energi manusia terbanyak berada pada komponen operasi produksi. Oleh karena itu seorang manajer sepatutnya sanggup memahami metode kerja komponen produksi agar sanggup memberi tuntunan sumber energi manusia hal yang demikian agar dapat berprofesi dengan baik untuk menempuh tujuan perusahaan.

2.2.2 Bahan Baku

1. Pengertian Bahan Baku

Menurut Stevenson dan Chuong (2014) Pengertian bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi.

Menurut Mulyadi (2005) bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian menyeluruh.

Sedangkan menurut Masiyal Kholmi (2003) bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian local, impor, atau hasil pengolahan sendiri.

2. Indikator Bahan Baku

Indikator bahan baku menurut Sofyan Assauri (2008) yaitu:

- a. Kualitas pemesanan ekonomis
- b. Biaya pembelian
- c. Biaya pemesanan

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku

Meskipun persediaan akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, namun perusahaan tetap hati-hati dalam menentukan kebijakan persediaan. Persediaan membutuhkan biaya investasi dan dalam hal ini menjadi tugas bagi manajemen untuk menentukan investasi yang optimal dalam persediaan. Masalah persediaan merupakan masalah pembelanjaan aktif, dimana perusahaan menemukan dana yang dimiliki dalam persediaan dengan cara yang seefektif mungkin.

Untuk melangsungkan usahanya dengan lancar maka kebanyakan perusahaan merasakan perlunya persediaan. Menurut Bambang Riyanto (2001) besar kecilnya persediaan yang dimiliki oleh perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan menghambat atau mengganggu jalannya produksi.
- b. Volume produksi yang direncanakan, dimana volume produksi yang direncanakan itu sendiri sangat tergantung kepada volume sales yang direncanakan.
- c. Besar pembelian bahan mentah setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.
- d. Estimasi tentang fluktuasi harga bahan mentah yang bersangkutan diwaktu-waktu yang akan datang.
- e. Peraturan-peraturan pemerintah yang menyangkut persediaan material
- f. Harga pembelian bahan mentah

- g. Biaya penyimpanan dan resiko penyimpanan di gudang
- h. Tingkat kecepatan material menjadi rusak atau turun kualitasnya.

2.2.3 Persediaan Barang

1. Pengertian Persediaan Barang

Persediaan yaitu suatu teknik untuk manajemen material yang berhubungan dengan persediaan. Manajemen material dalam persediaan dijalankan dengan sebagian input yang di terapkan yaitu: permintaan yang terjadi dan biaya-biaya yang berhubungan dengan penyimpanan, serta biaya apabila terjadi kekurangan persediaan.

Persediaan barang merupakan salah satu aktivitas kerja yang penting bagi perusahaan dagang, karena persediaan barang merupakan elemen utama dalam bidang perdagangan. Kesalahan kecil mengenai persediaan barang akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik itu menumpukan digudang maupun kekosongan barang. Perusahaan memerlukan dukungan teknologi berupa cara isu yang dapat memudahkan dan mempercepat dalam memberikan isu mengenai keadaan persediaan barang.

2. Indikator Persediaan Barang

Indikator Persediaan barang menurut Herjanto (2008) dalam Ahcmad Fauzi, dkk (2022) yaitu:

a. Persediaan variabel

Persediaan yang dirancang untuk mencegah fluktuasi permintaan yang tidak terduga dan untuk menangani perkiraan penjualan, waktu, produksi, atau kesalahan/fluktuasi pengiriman.

b. Persediaan yang diharapkan

Persediaan yang dapat memenuhi permintaan yang dapat diprediksi pada musim permintaan tinggi, tetapi kapasitas produksi pada saat itu tidak dapat memenuhi permintaan. Persediaan ini juga bertujuan untuk menjaga potensi kesulitan pengadaan bahan baku agar tidak mengakibatkan padamnya produksi.

c. Persediaan *lot size*

Persediaan yang dibutuhkan dalam jumlah yang lebih besar dari yang dibutuhkan saat ini. Persediaan dijalankan untuk memanfaatkan harga barang (dalam bentuk diskon) untuk pembelian dalam jumlah besar atau untuk menghemat uang.

3. Jenis-jenis Persediaan Barang

Menurut Robert (2008:336) dalam Roziqin K (2018) menyatakan tentang jenis persediaan adalah sebagai yaitu:

- a. Persediaan barang dagangan, barang yang dimiliki untuk dijual kembali dalam kegiatan bisnis normal. Barang tersebut biasanya dibeli dalam kondisi sudah selesai diproduksi dan siap dijual tanpa pemrosesan lebih lanjut.
- b. Persediaan bahan baku, barang ini dibeli untuk diproses menjadi produk akhir. Item ini dicatat dalam persediaan bahan baku sampai barang itu digunakan, sebagai titik saat bahan baku beralih menjadi persediaan produk dalam proses.
- c. Persediaan barang dalam proses, merupakan bahan baku untuk produk yang telah jadi.

- d. Persediaan barang jadi merupakan produk yang telah selesai diproses dan siap untuk dijual.

4. Fungsi-fungsi Persediaan Barang

Fungsi utama dalam melakukan persediaan merupakan sebagai penghubung, penyangga dalam pelaksanaan produksi dan distribusi untuk mendapat tingkat efisiensi. Fungsi lain dari persediaan merupakan bisa menstabilkan harga terhadap fluktuasi permintaan. Persediaan dapat dikategorikan berdasarkan fungsinya sebagai berikut:

- a. Persediaan dalam *lot size*

Persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat barang-barang dalam jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang dibutuhkan pada saat itu, akan muncul ketika adanya persyaratan ekonomis dan persediaan akan lebih ekonomis ketika perusahaan melakukan persediaan dalam jumlah yang besar dan lebih cepat dari permintaan pasar, perusahaan juga dapat melakukan penghematan dalam pengangkutan barang per unit.

- b. Persediaan cadangan

Ketika salah satu meramalkan atau memprediksi permintaan dari konsumen dengan siklus waktu yang sudah ditentukan.

- c. Persediaan antisipasi

Untuk menstabilkan permintaan konsumen dikalau persediaan produk sedang mengalami penurunan, persediaan antisipasi mampu menjaga persediaan perusahaan pada saat karyawan tidak bekerja dalam rangka liburan atau mogok kerja.

d. Persediaan pipeline

Suatu persediaan produk yang dapat dipindahkan dari tempat persediaan pertama ke tempat persediaan kedua dan tidak merubah fisik dari produk tersebut.

5. Tujuan Persediaan Barang

Terdapat tujuh tujuan penting dari persediaan menurut Zulfikarijah (2005:12) dalam Roziqin K (2018) menjelaskan didalam bukunya yaitu:

a. Fungsi Ganda

Memisahkan proses distribusidan produksi

b. Mengantisipasi ketika adanya inflasi

Persediaan dapat mengantisipasi terjadinya perubahan inflasi dan harga, penempatan persediaan berupa kas dan diletakkan dibank merupakan pilihan yang sangat tepat untuk pengembalian investasi.

c. Memperoreh diskon terhadap jumlah persediaan yang dibeli

Mendapatkan keuntungan dari diskon terhadap jumlah persediaan yang dibeli.

d. Menjaga adanya ketidakpastian

Dalam sistem persediaan terdapat ketidakpastian dalam hal penawaran, permintaan dan waktu tunggu,.

e. Menjaga produksi dan pembelian yang ekonomis

Sering terjadi memproduksi dalam skala ekonomis pada bahan baku dalam lot.

f. Mengantisipasi Perubahan permintaan dan penawaran

Apabila terjadi perubahan permintaan dan penawaran dapat diantisipasi yakni pada saat kemampuan bahan baku atau harga yang diharapkan berubah atau tidak sesuai dan rencana promosi pemasaran sejumlah barang jadi dalam jumlah besar di stock untuk dijual.

2.2.4 Permintaan Pasar

1. Pengertian Permintaan Pasar

Permintaan adalah sejumlah barang yang diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Menurut Sungadji dan Sopiah (2013:7) permintaan adalah keinginan akan produk yang spesifik yang didukung oleh kemampuan dan kesediaan untuk membelinya. Sedangkan permintaan pasar adalah jumlah produk yang diinginkan oleh pasar pada berbagai tingkatan harga dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang adalah harga barang itu sendiri. Keinginan berubah menjadi permintaan jika didukung dengan kemampuan dan kesediaan untuk melakukan pembelian.

Permintaan pasar adalah jumlah kebutuhan individu atau swasta di pasar atau jumlah semua kebutuhan yang dihadapi oleh semua perusahaan dan persyaratan individu ini ditambahkan bersama-sama, maka akan didapatkan sebuah kurva permintaan pasar atau market demand curve (Sukarno, 2020).

Permintaan pasar merupakan kegiatan ekonomi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang ekonomi, yang merupakan penjumlahan dari jumlah dan harga suatu komoditi yang diminta konsumen dalam berbagai tingkat periode dan harga tertentu (Jordan, 2020).

Permintaan bagi sesuatu barang tertentu tidak lebih dari pada penjumlahan horizontal secara aritmetis beberapa permintaan individual yang dihadapi oleh setiap produsen. Dengan perkataan lain, jumlah yang diminta pada tingkat harga tersebut.

2. Indikator Permintaan Pasar

Indikator Menurut Jordan (2020) dalam Nanda Hanifah Putri, dkk (2022) yaitu:

- a. Jumlah pendapatan
- b. Perkiraan harga di masa depan
- c. Jumlah penduduk.

3. Macam-macam Permintaan Pasar

Adapun macam-macam permintaan berdasarkan daya beli dan jumlah subjek pendukung:

- a. Permintaan menurut daya beli

Berdasarkan daya belinya, permintaan dibagi menjadi 3 macam yaitu:

- 1) Permintaan efektif

Adalah permintaan masyarakat terhadap suatu barang atau jasa yang disertai dengan daya beli atau kemampuan membayar. Pada permintaan jenis ini, seorang konsumen memang membutuhkan barang itu dan ia mampu membayarnya.

- 2) Permintaan potensial

Adalah permintaan masyarakat terhadap suatu barang dan jasa yang sebenarnya memiliki kemampuan untuk membeli, tetapi belum melaksanakan pembelian barang atau jasa tersebut.

3) Permintaan absolut

Adalah permintaan konsumen terhadap suatu barang atau jasa yang tidak disertai dengan daya beli. Pada permintaan absolut konsumen tidak mempunyai kemampuan (uang) untuk membeli barang yang diinginkan.

b. Permintaan menurut jumlah subjek pendukungnya

Berdasarkan jumlah subjek pendukungnya, permintaan terdiri atas permintaan individu dan permintaan kolektif.

1) Permintaan individu

Adalah permintaan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2) Permintaan kolektif

Adalah kumpulan dari permintaan-permintaan perorangan atau individu atau permintaan secara keseluruhan para konsumen dipasar.

4. Kurva Permintaan Pasar

Menurut Rosyidi (2009:293) kurva permintaan pasar adalah kurva permintaan (*demand curve*) terbentuk dari hubungan erat yang ada antara harga dan jumlah yang diterima. Adapun menurut Rosyidi (2009:305) yang dimaksud kenaikan maupun penurunan permintaan pasar yaitu:

a. Permintaan dikatakan naik:

- 1) Permintaan dikatakan naik jika masyarakat bersedia membeli jumlah lebih banyak sekalipun harga barang itu tetap tidak berubah. Fenomena ini akan menyebabkan kurva permintaan bergeser ke atas.

2) Permintaan dikatakan naik jika masyarakat bersedia membeli jumlah barang yang tetap sekalipun harga barang itu sudah naik. Kejadian ini akan menyebabkan kurva permintaan bergeser ke kanan.

b. Permintaan dikatakan turun:

1) Permintaan dikatakan turun jika masyarakat akan membeli jumlah barang yang bersangkutan tidak berubah. Ini akan menggeser kurva permintaan ke kiri.

2) Permintaan dikatakan turun jika masyarakat akan membeli jumlah barang yang tetap hanya apabila harga barang yang bersangkutan turun. Ini akan menggeser kurva permintaan ke bawah.

Terjadi kenaikan atau peningkatan permintaan jika kurva permintaan bergeser kekanan atau keatas. Sebaliknya, jika terjadi penurunan permintaan, kurva permintaan akan bergeser ke kiri atau ke bawah.

2.2.5 Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas ialah kecakapan suatu perusahaan untuk menerima laba (profit) dalam suatu periode tertentu.

Rasio profitabilitas yaitu mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam analisis ini diperlukan suatu ukuran perbandingan untuk menentukan performance perusahaan (Fahmi, 2015:80).

Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam rentang panjang, sebab profitabilitas menonjolkan apakah badan usaha akan selalu berupaya meningkatkan profitabilitasnya, sebab kian tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha hal yang demikian akan lebih terjamin. Dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan kabar penting bagi pemberi modal dan manajer.

Menurut Munawir (dalam Fahmi:23) laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan, dan laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi meringkas jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama menjalankan usaha.

2. Indikator Profitabilitas

Indikator Menurut Hosen & Fitri (2018) dalam Feri I & Hesi Eka P (2020) yaitu:

a. Return on assets (ROA)

Ukuran dalam melihat sejauh mana tingkat pengembalian pada total aset yang dimiliki.

b. Return on equity (ROE)

Rasio tingkat pengembalian pada total ekuitas.

3. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Hery (2015:555) tujuan dan manfaat profitabilitas secara keseluruhan yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total modal ekuitas
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
- h. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.2.6 Hubungan Bahan Baku Terhadap Profitabilitas

Dengan terpenuhinya bahan baku pada perusahaan maka perusahaan bisa beroperasi dengan lancar. Kegiatan perusahaan bisa sesuai dengan rencana jalannya suatu usaha. Jika bahan baku tidak terpenuhi bisa menyebabkan resiko besar pada perusahaan.

Oleh sebab itu, apabila bahan baku akan sejumlah barang yang telah diproduksi oleh perusahaan tersebut meningkat, maka bisa dipastikan bahwa profit perusahaan tersebut juga akan meningkatkan apabila bahan baku menurun,

maka itu juga akan berakibat kepada laba perusahaan yang otomatis akan menurun dan rugi besar.

2.2.7 Hubungan Persediaan Barang Terhadap Profitabilitas

Tiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran tidak terlepas dari kebutuhan akan barang-barang dagangan yang menjadi faktor utama dalam mensupport jalannya kegiatan pemasaran perusahaan. Dengan terpenuhinya barang ideal waktu, karenanya kegiatan perusahaan akan dapat berjalan dengan lancar layak dengan tujuan yang mau ditempuh. Tanpa adanya persediaan barang perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi kamauan para konsumen.

Dengan terpenuhinya barang tepat pada waktunya, karenanya aktivitas suatu perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para konsumen atau pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang seharusnya didapat.

Pengelolaan persediaan yaitu fungsi manajerial yang amat penting, karena pemeriksaan fisik atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan memberi pengaruh efektifitas dan efisiensi aktivitas perusahaan. Oleh karena itu audit operasional atas persediaan barang amat dibutuhkan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memutuskan bahwa prosedur perusahaan dalam sistem produksi telah dilaksanakan dengan baik dan benar.

2.2.8 Hubungan Permintaan Pasar Terhadap Profitabilitas

Permintaan pasar juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kelangsungan kesibukan perusahaan. Perusahaan tanpa adanya permintaan pasar, karenanya sama halnya bahwa perusahaan itu mati.

Oleh sebab itu, apabila permintaan pasar akan sejumlah barang yang telah diproduksi oleh perusahaan tersebut meningkat, maka bisa dipastikan bahwa profit perusahaan tersebut juga akan meningkatkan dan seperti itu pula sebaliknya, apabila permintaan pasar menurun, maka itu juga akan berakibat kepada laba perusahaan yang otomatis akan menurun.

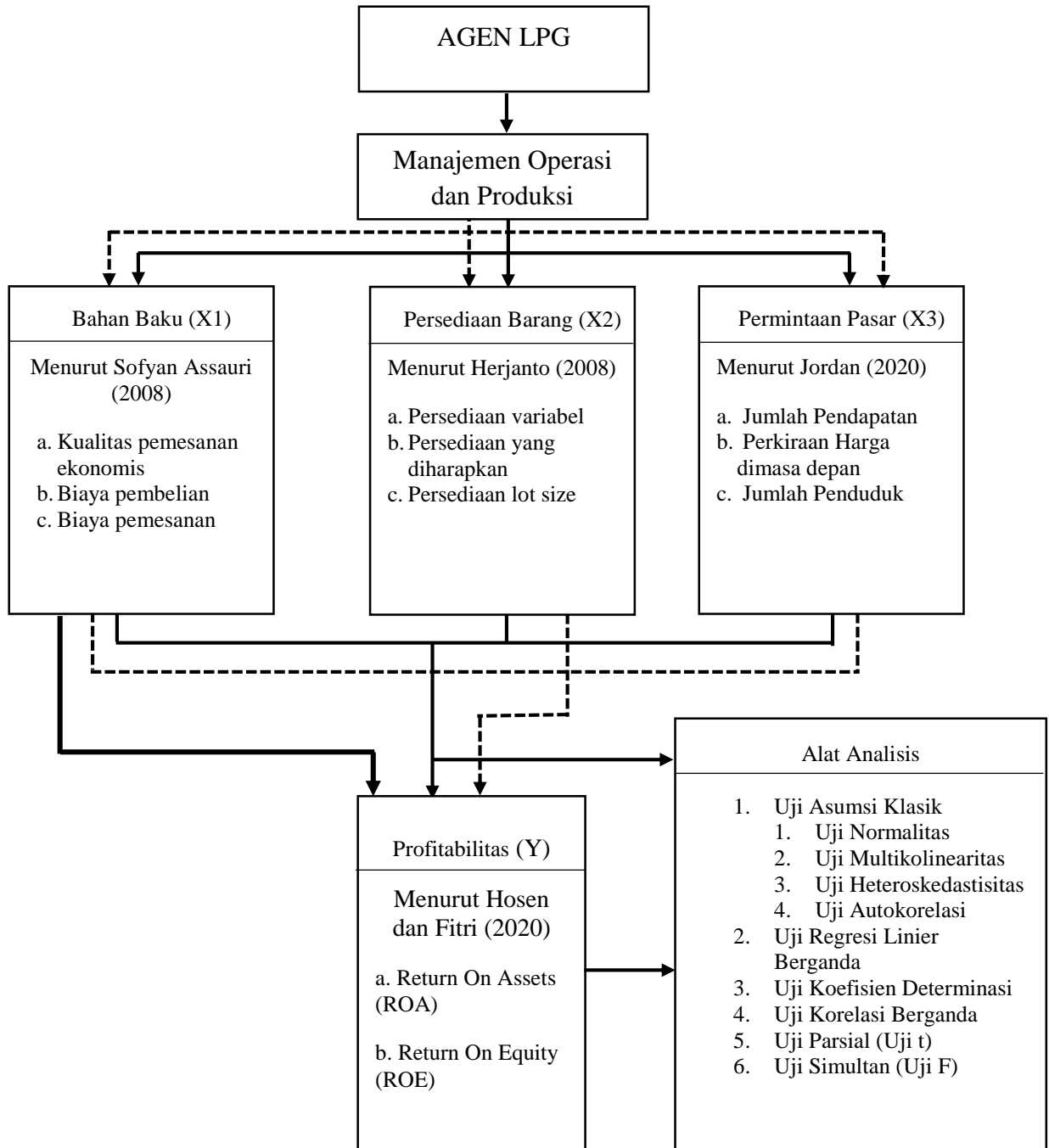
Untuk itu, perusahaan haruslah konsisten menjaga kualitas barang produksinya agar kepercayaan konsumen konsisten terjaga dan tak beralih keprodusen lain. Selain itu, daya kerja perusahaan akan konsisten terjaga eksistensinya dan konsisten bisa meningkatkan profitabilitas perusahaannya dari waktu ke waktu.

2.3 Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2017:60) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Pengaruh bahan baku, persediaan barang, dan permintaan pasar terhadap profitabilitas itulah yang akan diteliti pada Agen LPG di PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan. Peneliti mencoba menganalisa lebih lanjut dan guna memudahkan suatu penelitian maka di bawah ini di gambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan:

- > Secara simultan
- - - - -> Secara parsial
- > Secara dominan

Dari kerangka berfikir di atas dapat dijelaskan bahwa lokasi penelitian terdapat di Agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan. Terdapat 3 variabel independent (bebas) beserta indikatornya yaitu Bahan Baku (X1), Persediaan Barang (X2), dan Permintaan Pasar (X3), serta satu variabel dependent (terikat) beserta indikatornya yaitu Profitabilitas (Y), sementara alat uji yang digunakan ditunjukkan dalam garis tidak tebal. Alat uji digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh secara parsial ditunjukkan dengan garis putus-putus, simultan ditunjukkan dengan garis tidak tebal, dan dominan antara variabel yang ingin diteliti, hal ini ditunjukkan dengan garis hitam tebal.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terdapat rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015:84). Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah maka dapat ditarik suatu hipotesis, yaitu:

- a. Diduga variabel bahan baku (X1), persediaan barang (X2), dan permintaan pasar (X3) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan.
- b. Diduga variabel bahan baku (X1), persediaan barang (X2), dan permintaan pasar (X3) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan.
- c. Diduga variabel bahan baku (X1) berpengaruh paling dominan terhadap variabel profitabilitas agen LPG PT. Kedung Makmur Jaya Lamongan.

